

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ibu menyusui di wilayah Kabupaten Sleman mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 83,9%, multipara sebanyak 54,8%, telah menempuh pendidikan SMA dan perguruan tinggi masing-masing sebanyak 43,5%, serta tidak bekerja sebanyak 56,5%.
2. Proporsi pemberian ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Sleman sebesar 80,6%.
3. Ada hubungan antara kecemasan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Sleman.
4. Keeratan hubungan antara kecemasan ibu dengan pemberian ASI eksklusif termasuk kategori rendah dan memiliki hubungan negatif sehingga semakin ibu mengalami kecemasan maka semakin kecil kemungkinan pemberian ASI eksklusif.

B. Saran

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Diharapkan bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program *screening* kecemasan ibu menyusui, pendampingan pada ibu yang mengalami kecemasan dan disosialisasikan ke puskesmas-puskesmas di Kabupaten Sleman

2. Bagi Kepala Puskesmas Turi, Tempel I dan Tempel II

Diharapkan bagi Kepala Puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk membuat SOP penatalaksanaan asuhan bagi ibu menyusui yang terdeteksi mengalami kecemasan pada masa COVID-19.

3. Bagi Bidan Puskesmas Turi, Tempel I dan Tempel II

Diharapkan bagi bidan puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk melakukan *screening* kecemasan ibu pada saat kunjungan nifas kedua dan merujuk kepada psikolog untuk pendampingan ASI eksklusif pada ibu menyusui yang diketahui mengalami kecemasan pada masa COVID-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat meneliti variabel-variabel seperti usia ibu, paritas, pendidikan ibu dan status pekerjaan ibu serta memperluas area penelitian.